

PERLUNYA KEBIJAKAN TENTANG UNIT USAHA PADA PESANTREN



Latifah Adnani¹, R. Taqwyat Firdausijah²

¹ Administrasi Bisnis, Fisip, Universitas Pasundan

² Administrasi Negara, Fisip, Universitas Pasundan
Email: Latifah.esha@gmail.com

ABSTRAK

Pesantren Darul Fallah yang terletak di kampung lemahduhur. RT 02/04 desa Benteng, kec. Ciampea, Kab. Bogor adalah pesantren yang berada di Kabupaten Bogor, yang menjalankan kegiatan pendidikan keagamaan dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Mayoritas santrinya (60%) anak yatim dan mereka yang dari aspek perekonomian mengalami kendala. Untuk membantu para santri dan biaya operasional pesantren, maka Pondok Pesantren Darul Falah membentuk PT.Dafa yang menjalankan kegiatan bisnis disektor pembibitan tanaman, peternakan sapi dan domba. Dari usaha peternakan sapi ini diolah dan dilakukan pasteurisasi susu menjadi minuman menyehatkan yaitu susu segar., selain itu usaha susu sapi tersebut *difermentasi* bakteri menjadi *yogurt*. Pegawai dari PT. Dafa yang memproduksi yogurt adalah beberapa alumni pesantren Darul Fallah maupun pesantren lainnya, dan ibu ibu dari masyarakat setempat yang telah dibina oleh pengelola usaha dalam memproduksi *yogurt* tersebut.

Adapun manfaat dari *yogurt* (<http://hellosehat.com>) yaitu 1) Mengatasi saluran pencernaan 2) Membantu program penurunan berat badan 3) Menjaga kesehatan gigi 4) Mencegah darah tinggi 5) Menyehatkan gigi 6) Pencegahan osteoporosis 7) Mengangkat sel mati pada kulit yang kering 8) Menyembuhkan jerawat. Kandungan dalam yogurt yaitu karbohidrat, gula, kalsium, Vitamin A dan Vitamin B, berprotein tinggi. Tempat pengelolaan yogurt yaitu disuatu ruangan tersendiri yang disebut Serambi Botani. Bentuk produk yogurt ini yaitu *stick,cup*,botolan dan curah. Adapun rasa yogurt meliputi rasa original, coklat *strawberry* dan melon., sehingga konsumen memiliki banyak pilihan untuk menentukan jenis dan rasa yogurt.

Permasalahan dalam usaha *yogurt* yaitu terbatasnya cara promosi Saat ini model promosinya melalui media *Whatsapp* (WA) dan dari mulut ke mulut. Serta dalam kemasan *yogurt* nya belum memiliki label.sehingga mudah di klaim sebagai produk pihak lain, dan terbatasnya bahan baku susu masih menjadi kendala, selain itu juga masih terbatasnya system pemasaran

Metode pelaksanaannya yaitu dengan cara memberi penyuluhan tentang cara cara promosi efektif dengan melalui penyuluhan pentingnya menjalani promosi melalui media social selain WA, pelatihan cara menjalani bisnis *on-line*, dan pendampingan system pengemasannya serta pendampingan dalam pendaftaran Merek Dagang kekantor Hukum dan Ham

Pembahasan dengan diberikan penyuluhan tentang promosi maka dipahaminya cara promosi yang efektif, yaitu cara promosi melalui web, dan dengan diadakannya pelatihan tentang penjualan secara *on line*, maka PT. Dafa mampu menjalani penjualan secara *on-line*, Dengan dilakukannya pelatihan pengemasan produk, maka pengelola yogurt mampu mengemas produk yang lebih menarik..

Selanjutnya dilakukan pendampingan untuk pendaftaran Merek produk, sehingga usaha *yogurt* dari PT. Dafa memiliki legal formal dalam perlindungan produknya.

Kesimpulan, bahwa diferensiasi produk dari kegiatan bisnis susu perah menjadi minuman *yogurt*, memiliki nilai tambah yang bagus bagi pesantren Darul fallah Bogor. Karena pengerjaannya melibatkan ibu ibu dari masyarakat setempat. Usaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Fallah, dapat dijadikan Model bagi pesantren lainnya dalam mendukung keberlangsungan pondok pesantren yaitu dengan mendirikan badan usaha yang khusus mengelola bisnis secara profesional. Pemerintah perlu mendukung kegiatan tersebut dengan memberikan pembinaan disektor perijinan dan legal formal yang dibutuhkan dari usaha yang dikelola pada unit bisnis pesantren. Serta Perlu



adanya kebijakan dari pemerintah bahwa pesantren perlu membentuk unit bisnis untuk keberlangsungan kegiatan pesantren.

Kata kunci: Kebijakan Unit usaha di pesantren

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga keagamaan (Islam) dengan kyai sebagai sentral dalam memimpin dan sebagai panutan bagi para santri di pondok pesantren, perlu mewujudkan kemandirian dalam penyelenggaraan pondok pesantren. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi pondok pesantren. Kyai dan pengurus pesantren harus mampu menerapkan pemberdayaan potensi pondok pesantren dalam upaya kemandirian pesantren, terutama disektor perekonomian.

Dunia pesantren yang keberadaannya sudah berpuluh puluh tahun yang lalu, tentunya tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam mewujudkan kemandirian pesantren. Karena sudah teruji dari sebelum masa penjajahan yang mana pondok pesantren mampu menyelenggarakan system pendidikan yang berorientasi ke pendidikan moral, akhlaq dan aqidah. Kondisi globalisasi menuntut pesantren untuk selalu eksis diberbagai sector termasuk kemandirian dalam penyelenggaraan pesantren. Maka banyak pesantren yang menjalankan kegiatan usaha bisnis sebagai salah satu strategi untuk menunjang biaya operasional pesantren seperti honor para ustadz, sarana dan prasarana ruang belajar mengaji dan belajar agama, biaya listrik, sarana olah raga, perbaikan tempat ibadah, perbaikan asrama santri dan sebagainya yang tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Pondok pesantren tidak mungkin tergantung dari infaq shodaqoh umat atau bantuan dari pemerintah semata, sehingga perlu inovasi untuk menunjang berbagai kebutuhan pondok pesantren tersebut salah satunya dengan menjalankan kegiatan usaha.

Kegiatan yang dijalankan pesantren perlu mempertimbangkan berbagai aspek Peran pesantren harus sanggup membangun individu santri untuk membangun kelompok social yang memiliki potensi kuat dalam membangun negeri ini (Jazim Hamidi, 2016 ; 59). Sehingga pesantren perlu menerapkan system pendidikan yang integral, pragmatis ,mempunyai akar budaya kental dilingkungan masyarakat.

Fungsi pesantren saat ini harus mampu menempatkan dirinya sebagai transformator, ,motivator dan inivator. Saat ini fungsi itu mash perlu dikembangkan. Sebagai salah satu komponen masyarakat, maka pesantren memiliki daya tawar untuk melakukan perubahan yang berarti. Perubahan yang dilakukan harus *balanced* antara kepentingan dunia dan akhirat.

Persoalan dan tuntutan dalam era informasi dan globalisasi , pengelola pondok pesantren perlu memiliki cara yang handal agar dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat Hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan perubahan adalah yang berhubungan dengan kurikulum, sarana prasarana, tenaga administrasi, guru (ustadz), manajemen (pengelolaan), system evaluasi dan aspek lainnya .. Tentu saja perubahan tersebut harus dilakukan secara proporsionil, yaitu tetap mempertahankan sifat ketradisionalan pesantren yang sudah melekat pada lembaga pesantren. Perlu adanya kesinergian antara unsur tradisionalisme – konvensional dalam konteks didaktik metodologis dengan kondisi modernitas termasuk penguasaan sains dan teknologi. Metode dialogis, emansipatoris dapat sejalan dengan watak asli dan kultur pesantren.

Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah dengan memberdayakan potensi pesantren secara maksimal, Pesantren tidak bisa lepas dari kondisi masyarakat.sekitar pesantren. Sehingga untuk menjalin kemitraan dengan masyarakat sekitar dapat dilakukan dengan cara membangun bisnis yang dikelola pesantren dengan melibatkan masyarakat termasuk santri. Bisnis yang dijalankan pihak pesantren sebagai salah satu langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan seperti pengembangan, pengembangan potensi guru, system administrasi dan sebagainya. Bisnis yang dikelola pesantren harus memperhatikan potensi lokal. Seperti apakah sumber daya alamnya cocok untuk pertanian, atau dekat dengan kampus mahasiswa, dekat dengan wilayah wisata , berada



didaerah pantai dan sebagainya. Sehingga bisnis yang dijalankan merupakan hal yang tidak asing bagi masyarakat dan pesantren.

Pesantren diharapkan dapat menjadi pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya. .Maka dari itulah, fungsi pesantren tidak lagi sebatas sebagai pusat pengkaderan pemikir pemikir agama, tetapi juga diharapkan menjadi lembaga yang dapat melakukan pemberdayaan kepada masyarakat (*agent of development*).

Pesantren Darul Fallah Bogor adalah salah satu pesantren yang menjalankan usaha disektor pertanian . Lokasi pesantren di desa Benteng, kecamatan Ciampea kabupaten Bogor. Daerah tersebut memiliki curah hujan rata rata pertahun lebih dari 3000 mm, dan memiliki 09 – 12 bulan basah , sehingga lahannya memiliki potensi dalam pengembangan sector pertanian. Oleh pihak yayasan , sector pertanian tersebut diolah dan digarap agar menjadi komoditas yang produktif dan dikelola secara profesional . Pesantren Darul Fallah memisahkan antara bisnis disektor pertanian yang dikelola santri dengan bisnis yang dikelola yayasan pesantren. Sehingga diharapkan kelak setelah tamat pendidikan dipesantren, para santri mampu mandiri mengembangkan usaha disektor pertanian yang telah mereka pelajari. Sedangkan bisnis yang dikelola pihak yayasan dikelola secara profesional dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT. Dafa Agrotekno Mandiri) yang bertujuan mendapatkan keuntungan yang mana keuntungan tersebut selain untuk membayar karyawan dan biaya operasional usaha dibidang pembibitan pertanian, susu perah , bibit ikan dan pengolahan susu menjadi *yogurt* . Usaha yogurt merupakan salah satu usaha andalan dari pihak pesantren, yang dikelola PT. Dafa Agrotekno Mandiri.

Pegawai dari PT. Dafa yang memproduksi yogurt adalah beberapa alumni pesantren Darul Fallah , maupun alumni pesantren lainnya, dan ibu ibu dari masyarakat setempat yang telah dibina oleh pengelola usaha (PT. Dafa) dalam memproduksi yogurt tersebut.

Adapun manfaat dari yogurt ([http:// hellosehat. Com](http://hellosehat.com)) yaitu: 1) Mengatasi saluran pencernaan 2) Membantu program penurunan berat badan 3) Menjaga kesehatan gigi 4) Mencegah darah tinggi 5) Menyehatkan gigi 6) Pencegahan *osteoporosis* 7) Mengangkat sel mati pada kulit yang kering 8) Menyembuhkan jerawat . Kandungan dalam *yogurt* yaitu karbohidrat, gula, kalsium, Vitamin A dan Vitamin B, berprotein tinggi Tempat pengelolaan *yogurt* di pesantren Darul Fallah yaitu disuatu ruangan tersendiri yang disebut Serambi Botani. Bentuk produk *yogurt* ini yaitu *stick,cup*,botolan dan curah. Adapun rasa *yogurt* meliputi rasa original, coklat *strawberry* dan melon., sehingga konsumen memiliki banyak pilihan untuk menentukan jenis dan rasa *yogurt*.

Permasalahan dalam usaha *yogurt* yaitu 1) Terbatasnya system promosi Saat ini model promosinya melalui media *Whatsapp* (WA) dan dari mulut ke mulut. 2) Kemasan *yogurt* nya belum memiliki label jadi masih dalam bentuk curah (polos) kemasannya, sehingga mudah di klaim sebagai produk pihak lain, 3) Selain itu belum adanya SDM yang khusus bertanggung jawab dalam pengembangan usaha yogurt tersebut, karena masih menjadi satu penanggung jawabnya dengan yang mengurus peternakan sapi an domba. 4) Terbatasnya bahan baku susu masih menjadi kendala . Karena jumlah sapi ada 7, tetapi yang merupakan sapi perah hanya 4 (empat) itupun dibagi untuk konsumsi susu segar dan *yogurt* , lainnya sebagai sapi potong.5) Selain itu juga masih terbatasnya system pendistribusian dan pemasaran produk . 6) Sulit ditiptkannya yogurt kewarung warung sekitar karena *yogurt* harus selalu berada di *freezer* , sedangkan warung belum tentu ada *freezer*. 7) Kesulitan Sumber Daya Manusia yang profesional

Dari berbagai permasalahan tersebut maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan meliputi:

System Promosi, pengurusan pendaftaran label atau merek usaha yogurt ke kantor Hukum dan Ham. System pemasaran dan pendistribusian produk. Serta Kemasan produk.



TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adanya rekomendasi bahwa perlu adanya Kebijakan tentang adanya Unit Usaha Pada Pesantren supaya salah satu Upaya Kemandirian Pesantren

METODOLOGI

Sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada , metode pelaksanaannya dalam kegiatan ini yaitu dengan cara:

1. Penyuluhan.

Penyuluhan yang diberikan tentang cara cara promosi efektif yaitu melalui promosi media sosial selain *Whatsapp* (WA) , yaitu agar pihak dari pengelola yogurt yaitu sebagai bagian dari usaha PT. Dafa yaitu bisa menggunakan *web Site* atau *Blog*. Selain itu perlu juga menyebarkan brosur yang dibagikan kepada keluarga santri dan masyarakat pada saat wisuda atau pendaftaran santri baru yang mana pada brosur tersebut mencantumkan nomor *Hand Phone* (HP) yang bisa dihubungi. Selain itu juga perlu mengikuti pameran produk makanan yang diselenggarakan pihak pemerintah setempat atau *Expo* yang diselenggarakan Perguruan Tinggi atau *stake holder* lainnya

2. Pelatihan

Adapun pelatihan merupakan pendekatan sistematis yang diawali dengan penentuan kebutuhan pelatihan yaitu sikap, pengetahuan, ketrampilan dan perilaku untuk dapat melakukan pekerjaannya secara memadai (Mc. Kenna,Eugene 2001, 198) Pelatihan yang diberikan kepada karyawan dan pengelola pada divisi *yogurt* pada PT. Dafa adalah materi tentang pentingnya merek dagang untuk label produk, sehingga adanya kejelasan tentang kualitas produk dan sebagai pembeda dengan produk lainnya. Selain itu juga diberikan pelatihan tentang pemasaran produk *yogurt* secara *on-line*.

3. Pendampingan

Pihak pengelola usaha *Yogurt* perlu didampingi dalam pengurusan pembuatan label produk *yogurt* ke Kantor Hukum dan Ham

PEMBAHASAN

Usaha *yogurt* ini, berada dibawah PT. Dafa Agroteknik Mandiri (PT. Dafa) yang memiliki beberapa divisi usaha yaitu cloning atau pembibitan tanaman seperti bibit pisang, kentang, nanas dan sebagainya yang merupakan usaha utama PT. Dafa. Selain itu juga ada divisi peternakan yang meliputi usaha pemeliharaan sapi potong dan sapi perah. Dari hasil perahan sapi yang berupa susu selain untuk dijual sebagai susu murni juga ada yang diolah menjadi yogurt. Selain itu juga ada domba yang dijual saat Idul Qurban. PT. Dafa juga menerima titipan hewan qurban untuk dirawat dalam waktu tertentu. Selain itu juga ada perikanan. PT Dafa merupakan unit bisnis dari Pondok Pesantren Darul Fallah . Walaupun sudah berbentuk Perseroan Terbatas, tetapi pengelolaannya tetap menonjolkan sikap kekeluargaan dan religious sesuai dengan visi dari pesantren Darul Fallah yaitu Mendidik generasi yang taqwa, cerdas dan Mandiri. Sehingga untuk mewujudkan insan yang mandiri , maka sudah tepat jika Pesantren darul Fallah mendirikan unit bisnis yang benar benar bertujuan mencari keuntungan , yaitu PT. Dafa Agrotekno Mandiri. Salah satu divisi usahanya yaitu pengelolaan hasil peternakan sapi perah yaitu susu yang difermentasi bakteri menjadi *yogurt* yaitu makanan yang memiliki berbagai khasiat antara lain untuk menjaga kekebalan tubuh, meminimalisir proses *osteoporofis* (pengeroposan tulang bagi yang sudah lanjut usia maupun yang masih muda).

Yogurt walaupun bukan usaha utama pada PT. Dafa, tetapi memiliki prospek bagus untuk terus dikembangkan , karena kebutuhan akan yogurt ini mengalami kenaikan. Dalam proses produksinya melibatkan ibu ibu dari masyarakat sekitar pesantren. Permintaan pasar produk *yogurt* ini dari tahun



ketahun mengalami peningkatan . Pemasarannya saat ini yaitu ke daerah Tangerang dan ditampung oleh Fakultas Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor. (IPB). Penjualan ke Pasar Tangerang dalam bentuk Curah, kemudian oleh pihak Pengecer dikemas lagi dan diberi label oleh pihak pengecer.

Permasalahan yang dihadapi PT. Dafa dalam memperluas pasar dan kurang efektifnya dalam promosi produk. Setelah difasilitasi pembuatan web site untuk periklanannya, maka produk yogurt dari PT. Dafa ini lebih dikenal oleh masyarakat luas, terbukti dengan adanya pihak pihak tertentu yang minta untuk dikirim produk *yogurt* yaitu konsumen dari Jakarta dan Karawang. Selain itu berkenaan dengan Label produk, setelah adanya pelatihan tentang manfaat penggunaan label, maka pimpinan PT. Dafa unit pengelolaan *yogurt* mulai memikirkan untuk pembuatan label, dan bersedia untuk mendaftarkan label produknya ke Kantor Hukum dan Ham.

Selanjutnya perlu adanya pendampingan pengurusan label produk tersebut. Berkenaan dengan keterbatasan armada dalam pemasaran *yogurt* ini , bisa disiasati dengan pelatihan pemasaran secara *on line* , dengan harapan dapat meningkatkan penjualan produk dan bisa dijalankan dengan cara mengirimkan produk melalui jasa angkutan barang dengan ongkos kirim ditanggung pihak pemesan. Cara ini merupakan system pemasaran yang efektif dan efisien. Sehingga masalah keterbatasan armada bisa teratasi.

KESIMPULAN

Bahwa diferensiasi produk dari kegiatan bisnis susu perah menjadi minuman *yogurt*, memiliki nilai tambah yang bagus bagi pesantren Darul fallah Bogor. Karena pengerjaannya melibatkan ibu ibu dari masyarakat setempat. Usaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Fallah , dapat dijadikan Model bagi pesantren lainnya dalam mendukung keberlangsungan dan kemandirian disektor ekonomi pondok pesantren yaitu dengan mendirikan badan usaha yang khusus mengelola bisnis secara profesional dan bertujuan mencari keuntungan yang mana keuntungan tersebut sebesar 60% diperuntukkan untuk membantu operasional pesantren dan sisanya untuk operasional unit usaha termasuk gaji karyawan.

REKOMENDASI

Pemerintah perlu mendukung kegiatan pendirian dan pengembangan Unit usaha pada pesantren sebagai salah satu upaya untuk kemandirian pesantren secara ekonomi, dalam bentuk memberikan kemudahan disektor perijinan . dan legal formal lainnya yang dibutuhkan dari unit usaha yang dikelola pesantren tersebut. Sehingga perlu adanya kebijakan dari pemerintah tentang perlunya pesantren membentuk unit bisnis untuk keberlangsungan kegiatan pesantren. Karena pesantren dilibatkan oleh pemerintah dalam kegiatan ekonomi umat sebagaimana dicanangkan presiden Joko Widodo dalam kunjungannya ke berbagai Pesantren di Jawa Barat (Pikiran Rakyat 12 . Maret 2018)

DAFTAR PUSTAKA

Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi. (2016). Entrepreneurship Kaum Sarungan, Khalifa, Jakarta.

Mc. Kenna Eugene. (2001). Diterjemahkan Toto Budi santoso, The Essence of Manajemen Sumber Daya Manusia, Andi, Yogyakarta.

Pikiran Rakyat, 12 Maret 2018

[http:// hellosehat.com](http://hellosehat.com)